

## Sinar Mas Land dan PT Mitra Belanja Anda Memulai Pembangunan GrandLucky Superstore di BSD City



**GRANDLUCKY SUPERSTORE:** (ki-ka) Nurhadi Lie (Commercial BSD City Division Head Sinar Mas Land), Chandra Sugiarto (JV Project Commercial BSD City Division Head Sinar Mas Land), Kun Susetiawati (Construction Division Head Sinar Mas Land), Anna Budiman (CEO Commercial BSD City Sinar Mas Land), Hasan Aula (Vice President Director Erajaya), Felicity Luck (CEO GrandLucky Holding Group), Rudy Tjandra (Chief of Special Project Erajaya) dan Rudy Wirawan (Direktur Utama - PT Mitra Belanja Anda) dalam prosesi peletakan batu pertama pembangunan GrandLucky BSD City, Senin (25/7).

CEO Commercial BSD City Sinar Mas Land, Anna Budiman berharap *superstore* terbaru ini dapat selesai pembangunannya dengan tepat waktu sehingga dapat mengakomodir kebutuhan sehari-hari para penghuni dan tentunya dapat menambah nilai investasi para pemilik properti di BSD City.

**BSD CITY (IM)** – Tren pencarian perumahan premium di BSD City semakin diminati oleh masyarakat menengah ke atas. Tumbuhnya produk properti premium tersebut memicu naiknya kebutuhan terhadap bahan pangan dan produk berkualitas tinggi.

Sinar Mas Land dan PT Mitra Belanja Anda (MBA) bekerja sama untuk menjawab kebutuhan tersebut dengan membangun GrandLucky di BSD City. Setelah penandatanganan kesepakatan kerja sama pada Februari lalu, kedua perusahaan melaksanakan acara peletakan batu pertama atau *groundbreaking* untuk pem-

angunan *superstore premium* GrandLucky BSD City, Senin (25/7).

Prosesi *groundbreaking* secara simbolis dilakukan oleh Anna Budiman (CEO Commercial BSD City Sinar Mas Land), Nurhadi Liepriyono (BSD City Commercial Division Head Sinar Mas Land) dan Rudy Wirawan (Direktur Utama PT Mitra Belanja Anda).

Berdiri di atas lahan seluas hampir 1 hektare, kawasan *one stop shopping center* tersebut dijadwalkan akan mulai beroperasi pada akhir 2023 mendatang.

CEO Commercial BSD City Sinar Mas Land, Anna

Budiman mengatakan, fasilitas yang lengkap di dalam sebuah kawasan hunian menjadi salah satu pertimbangan masyarakat dalam membeli produk properti.

"Hal tersebut secara konsisten kami wujudkan dan kali ini, Sinar Mas Land bekerja sama dengan PT Mitra Belanja

Anda untuk menghadirkan fasilitas terbaru yakni GrandLucky. Kami harap *superstore* terbaru ini dapat selesai pembangunannya dengan tepat waktu sehingga dapat mengakomodir kebutuhan sehari-hari para penghuni dan tentunya dapat menambah nilai investasi para pemilik properti

di BSD City," kata Anna di sela-sela acara.

Direktur Utama PT Mitra Belanja Anda, Rudy Wirawan menambahkan, pembangunan GrandLucky di BSD City merupakan wujud nyata optimisme pihaknya terhadap pasar dan menjadi penanda titik balik konsumen untuk kebangkitan ritel.

"Setelah sukses mengembangkan di Jakarta, lokasi BSD City dipilih karena dapat menjangkau pasar premium dari kalangan warga, pekerja dan pengunjung yang membutuhkan ragam produk mulai dari bahan makanan segar hingga produk gaya hidup bermutu tinggi," kata Rudy.

GrandLucky di BSD City merupakan gerai keempat dari rantai usaha PT Mitra Belanja Anda. Retail *supermarket* tersebut dikembangkan bagi penghuni dan pengunjung yang terdiri atas keluarga urban muda dan produktif, serta masyarakat yang suka bereksplorasi dan mengerti akan produk berkualitas dari dalam serta luar negeri.

Superstore ini disiapkan untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga, mulai dari makanan ringan bercita rasa Nusantara, aneka bumbu Asia hingga ragam keju dari Eropa. GrandLucky BSD City senantiasa menawarkan sarana belanja dengan menyajikan aneka produk pilihan dari berbagai penjuru, sehingga menjadi daya tarik bagi sejumlah kalangan masyarakat. • **vit**



Berdiri di atas lahan seluas hampir 1 hektare, GrandLucky BSD City dijadwalkan mulai beroperasi pada akhir 2023.

## PT Sumber Mas Konstruksi Kerja Sama dengan KNTI Kuala Tanjung Terkait Pengadaan Unit Perumahan

**JAKARTA (IM)** - PT Sumber Mas Konstruksi Tbk melakukan penandatanganan perjanjian kerja sama (PKS) terkait pembangunan unit perumahan tempat tinggal dengan Kesatuan Nelayan Tradisional Indonesia (KNTI) Cabang Kuala Tanjung, Kabupaten Batu Bara, Sumatera Utara, di Kuala Tanjung, Jumat (22/7).

Prosesi penandatanganan dilakukan oleh Direktur Utama PT Sumber Mas Konstruksi Tbk Budi Aris dengan Mhd Yahya dan Siti Zahara selaku perwakilan dari Bendahara KNTI Kuala Tanjung.

Sebagaimana diketahui pihak KNTI Cabang Kuala Tanjung memiliki 1.200 anggota yang tersebar di seluruh Kabupaten Batu Bara Sumatera Utara. Dan diperkirakan sebanyak 250 anggota bakal memesan rumah.

Nilai pekerjaan atas pemesanan perumahan ini



**KERJA SAMA:** Direktur Utama PT Sumber Mas Konstruksi Tbk Budi Aris (kedua dari kanan) bersalaman dengan Mhd Yahya usai penandatanganan kerja sama didampingi Manager Marketing PT Sumber Mas Konstruksi Tbk Mukhsin (paling kanan) dan perwakilan Bendahara KNTI Kuala Tanjung Siti Zahara (paling kiri).

sebesar Rp33.750.000.000 (tiga puluh tiga miliar tujuh ratus lima puluh juta rupiah).

Budi Aris mengatakan, pekerjaan pembangunan perumahan ini akan dilakukan bertahap selama kurun

waktu satu tahun, dari 2022 hingga 2023. Adapun sumber dana pembelian yang dikelola oleh KNTI adalah

dari pembayaran pembebasan lahan oleh Pelindo I ke pihak anggota KNTI yang terkena dampak pembebasan lahan untuk pengembangan pelabuhan oleh Pelindo I di Kuala Tanjung.

Nantinya lahan tersebut akan menjadi Kuala Tanjung Port and Industrial Estate sebagai Indonesia's Logistic & Supply Chain Hub atau Pintu Gerbang Logistic Global serta Kawasan Industri Kuala Tanjung.

Untuk diketahui minat dan permintaan untuk pemesanan rumah ini sangatlah tinggi. Pasalnya mereka yang terkena dampak pembebasan lahan adalah para nelayan yang mata pencahariannya ada di sekitar pelabuhan Kuala Tanjung. Mereka enggan pindah jauh dari tempat tinggal sebelumnya dan memutuskan untuk tinggal di sekitar lokasi mata pencahariannya sebagai nelayan. • **vit**

## Ini Keuntungan Jika RI Anggota Penuh FATF

**JAKARTA (IM)** - Direktur Jenderal Pajak Kementerian Keuangan (Kemenkeu) Suryo Utomo mengatakan investasi yang masuk ke Tanah Air dapat meningkat dengan Indonesia menjadi anggota penuh Satuan Tugas Aksi Keuangan atau The Financial Action Task Force (FATF).

"Ini terkait kredibilitas Indonesia dalam konteks hubungan baik antar negara maupun hubungan bisnis. Jadi

dengan kredibilitas yang baik, hubungan antar negara dan bisnis Indonesia yang bagus nantinya," kata Suryo Utomo di Jakarta, dilansir dari Antara, Selasa (26/7).

Dengan menjadi anggota FATF, lanjutnya, Indonesia diakui sebagai negara transparan sehingga tidak lagi termasuk ke dalam negara yang memiliki risiko tinggi untuk dijadikan lokasi pembangunan usaha.

Sebelumnya Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) mencatat realisasi investasi sampai semester I 2022 mencapai Rp584,6 triliun atau tumbuh 32 persen dibandingkan periode yang sama tahun 2021.

Suryo juga berharap suku bunga untuk transaksi keuangan lintas negara dapat menjadi lebih rendah bagi pelaku usaha jika Indonesia menjadi anggota FATF.

Dengan demikian, kata dia, pelaku usaha akan mendapatkan keuntungan usaha yang lebih besar sehingga pada akhirnya pajak yang diterima pemerintah juga mengalami peningkatan.

DJP Kemenkeu terus mendukung Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK) untuk melakukan proses sampai Indonesia resmi menjadi anggota FATF, antara lain dengan menyediakan

infrastruktur penegakan hukum atas pelanggaran perpajakan yang dibutuhkan PPATK.

"PPATK bisa menggunakan infrastruktur penegakan hukum kami untuk menelusuri apakah terdapat kegiatan-kegiatan pencucian uang dari aktivitas penghindaran pajak yang harus dibayar di Indonesia," ucap Suryo. • **pan**



**PULAUINTAN**  
General Contractor

**PT. INDOCHEMICAL CITRA KIMIA**  
Solvents, Industrial and Specialty Chemicals

## JBIC Jadikan Indonesia sebagai Prioritas Utama untuk Investasi

**JAKARTA (IM)** - Pertemuan Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto dengan Gubernur Japan Bank for International Cooperation (JBIC) yang baru Nobumitsu Hayashi digelar di Hotel Imperial Tokyo, Jepang, Senin (25/7) lalu.

Dalam pertemuan tersebut, Menko Airlangga didampingi oleh Menteri Perindustrian Agus Gumiwang Kartasasmita dan Sesmenko Perekonomian Susiwijono Moegiarso. Pertemuan selama hampir 2 jam itu berlangsung dengan pembahasan yang lebih fokus kepada berbagai proyek JBIC yang ada di Indonesia.

Menko Airlangga menyampaikan bahwa JBIC berperan besar dalam pembangunan ekonomi Indonesia sebagai sumber pendanaan maupun penasihat dalam berbagai proyek infrastruktur. JBIC setiap tahun membuat survei atas perusahaan manufaktur Jepang yang melakukan bisnis di luar Jepang (Survey on Overseas Business Operations by Japanese Manufacturing Companies).

Seperti diketahui pada survei tahun 2021, dari Daftar "Promising Countries for Overseas Business", Indonesia masih di peringkat ke-6 atau di bawah Vietnam dan Thailand.

"Indonesia ingin lebih tinggi dari Vietnam dan Thailand, inilah alasan utama kenapa kami menemui JBIC di Tokyo," kata Airlangga, dilansir dari laman Kemenko Perekonomian, Selasa (26/7).

JBIC memiliki spesialisasi yang salah satunya adalah pembiayaan di sektor energi. "Beberapa proyek infrastruktur utama seperti Pembangkit Listrik Tanjung Jati-B, Jawa 1, dan

pembangkit panas bumi Sarula dan Muara Laboh, serta proyek LNG Tangguh. Proyek-proyek ini menyediakan sumber energi yang sangat dibutuhkan dalam pembangunan ekonomi Indonesia," ujar Airlangga.

Gubernur JBIC Hayashi menyampaikan, Indonesia merupakan negara sangat strategis dan merupakan customer JBIC terpenting. "Karena itu saya sangat berbahagia bisa bertemu langsung dengan Menko Airlangga dan Menteri Agus. Dukungan JBIC di bidang energi dengan mendukung listrik 11,6 GW yang sangat membantu pembangunan ekonomi Indonesia," kata Hayashi.

Selain membahas mengenai energi, pertemuan juga membahas pengembangan sektor otomotif di Indonesia. Di Indonesia, hampir 90% prinsipalnya berasal dari Jepang dan JBIC ikut membiayai pengembangan sektor otomotif.

"Kami mendukung investasi perusahaan Jepang di sektor manufaktur terutama di sektor otomotif, karena dengan dukungan kuat Pemerintah RI selama ini, otomotif Jepang menjadi sangat dicintai di Indonesia bahkan melebihi di Jepang sendiri. JBIC akan lebih mendorong peningkatan nilai dari investasi yang sudah ada," kata Hayashi.

Pada kesempatan tersebut, Menteri Perindustrian Agus Gumiwang berharap agar ada proyek-proyek industri manufaktur yang besar di Indonesia dapat didukung oleh JBIC. Gubernur Hayashi menyambut baik harapan Menteri Agus dan menjanjikan akan terus mendukung investasi perusahaan Jepang di industri manufaktur, khususnya sektor otomotif. • **dro**

## Indonesia Ekspor 3.800 Ton Baja ke Selandia Baru Senilai Rp60 Miliar

**JAKARTA (IM)** - Menteri Perdagangan Zulkifli Hasan melepas ekspor baja struktur ke Selandia Baru. Baja yang diekspor merupakan produksi dari PT Gunung Raja Paksi (GRP) sebanyak 3.800 metrik ton dengan nilai US\$4 juta atau setara Rp60 miliar (kurs Rp15.000/US\$).

Pelepasan secara simbolis dilakukan di halaman kantor PT Gunung Raja Paksi (GRP), di Sukadanu, Cikarang Barat, Kabupaten Bekasi.

Dalam kesempatan itu, Zulhas mengatakan memang Selandia Baru saat ini memang belum tercatat sebagai negara tujuan utama ekspor besi dan baja Indonesia. Dia memberikan apresiasi karena PT. Gunung Raja Paksi dapat menembus pasar Selandia Baru.

"Kalau New Zealand sudah bisa, maka seluruh dunia pasti bisa, saya sangat gembira dan berharap ke depan New Zealand bisa menjadi salah satu negara tujuan utama ekspor besi baja Indonesia. Dengan capaian ini, perkenalkan kami atas nama pemerintah menyampaikan terima kasih atas dedikasi dan kerja keras para eksportir, termasuk PT. Gunung Raja Paksi," ujarnya setelah melakukan

pelepasan ekspor baja simbolis di kantor PT Gunung Raja Paksi, Selasa (26/7).

Zulkifli menyebutkan Indonesia kini menjadi eksportir besi baja terbesar ke-10 di dunia. Dalam catatannya, pada tahun lalu ekspor baja Indonesia memenuhi pangsa 3,37%.

"Tren pertumbuhan ekspor besi dan baja Indonesia lima tahun terakhir adalah yang terbesar di antara 30 besar eksportir besi baja dunia, yaitu 49,3%," ujarnya.

Presiden Direktur PT Gunung Raja Paksi (GRP) Abednedju Giovano Warani Sangkaeng menyampaikan, ekspor baja ke Selandia Baru ini akan digunakan untuk pembangunan rumah sakit di Kota Dunedin, Selandia Baru.

"Hari ini kami berterima kasih dan dengan bangga menerima kehadiran Bapak Menteri dan jajarannya untuk secara simbolik melepas ekspor structural steel yang digunakan untuk pembangunan rumah sakit di kota Dunedin, Selandia Baru total ekspor kali ini adalah sebanyak 3.800 Metrik ton dengan nilai transaksi sekitar US\$4 juta," ujarnya. • **dot**